

DAFTAR PUSTAKA

- Amas, A. N. K., Musa, Y., & Amin, A. R. 2021. Analisis Korelasi dan Sidik Lintas Karakter Agronomik Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) pada Kondisi Nitrogen Rendah. *Jurnal ABDI (Sosial, Budaya Dan Sains)*, 3(1), 43–52.
- Andayani, N. N., Efendi, R., Aqil, M., & Azrai, M. 2020. Evaluasi Nilai Heterosis dan Heterobeltiosis Beberapa Persilangan Jagung Silang Tiga Jalur Toleran Naungan. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 145–156.
- Anggraini, I., Kartahadimaja, J., & Hakim, N. A. 2020. Uji Adaptasi Empat Galur Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) pada Dataran Menengah Tanggamus. *J-Plantasimbiosa*, 2(1), 74–83.
<https://doi.org/10.25181/jplantasimbiosa.v2i1.1613>
- Azrai, M., Aswidinnoor, H., Koswara, J., Surahman, M., & Hidajat, J. R. 2006. Analisis Genetik Ketahanan Jagung Terhadap Penyakit Bulai. *Penelitian Pertanian*, 25(2), 71–77.
- Azrai, M., Efendi, R., Suwarti, S., & Praptana, R. H. 2016. Keragaman Genetik dan Penampilan Jagung Hibrida Silang Puncak pada Kondisi Cekaman Kekeringan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35(3), 199–208.
<https://doi.org/10.21082/jpntp.v35n3.2016.p199-208>
- Badan Pusat Statistik. 2023. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia 2023 (Angka Sementara). Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2021. Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia, 2021 (Hasil Survei Ubinan). BPS-RI.
- Deviona, D., Yunandra, Y., & Budiati, D. D. A. 2022. Pendugaan Parameter Genetik Beberapa Genotipe Cabai Toleran pada Lahan Gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 12(2), 73-80.
- Hulu, Y. H., & Setiawan, A. W. 2022. Efektivitas Penanaman Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) dengan Metode Tumpangsari. *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(1), 1–11. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland/article/view/5159>
- Julianto, R. P. D., Sugiharto, A. N., & Soegianto, A. 2016. Keragaman dan Heritabilitas 10 Galur Inbrida S4 pada Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays* L. Var .Ceritina Kulesh). *Buana Sains*, 16(2), 189–194.



baikan Tanah untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi erimbang dan Produktivitas Lahan Kering Masam. *Jurnal Lahan*, 13(1), 27–40.
[/10.21082/jsdl.v13n1.2019.27-40](https://doi.org/10.21082/jsdl.v13n1.2019.27-40)

l., Erwan, S., Norlian, & Mahdiannoor. 2017. Pertumbuhan dan ietas Jagung Manis (*Zea mays* Saccharata Sturt) Terhadap

Berbagai Dosis Pupuk Organik Hayati pada Lahan Rawa Lebak. *Ziraa'ah Majalah*, 42(3), 230–240. <https://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Ziraaah/Article/View/895%0Ahttps://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Ziraaah/Article/Viewfile/895/766>

Magfira, Sulfiani, Syah, Us. T., Nurcaya, & Efendi, R. 2023. Seleksi Beberapa Hasil Persilangan Genotipe Jagung (*Zea mays L*) Tipe Daun Tegak. *Jurnal Galung Tropika*, 12(2), 273–281.

Nazir, M., Syakur, & Muyasir. 2017. Pemetaan Kemasaman Tanah dan Analisis Kebutuhan Kapur di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2(1), 21–30. www.jim.unsyiah.ac.id/JFP

Padjung, R., Farid, M., Iswoyo, H., Farid Maricar, M., Saleh, I. R., Fauzan Adzima, A., Nur, A., Qalbi, N., Muharram, Z., & Amier, N. 2024. Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) pada Berbagai Dosis NPK. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(1).

Pradana, A. P., Mardhiana, Suriana, Adiwena, M., & Yousif, A. I. A. 2022. Formula Bakteri Endofit untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Jagung pada Tanah Masam Podsolik Merah-Kuning. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 22(1), 30–41. <https://doi.org/10.25047/jii.v22i1.3091>

Prasetyo, R., Sari, M. K., & Lestari, Y. K. 2024. Penguatan Ekosistem Jagung: Isu, Tantangan, Kebijakan. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, Dan Biosains Tropika*, 6(1), 750–753.

Priyanto, S. B., Azrai, M., & Syakir, M. 2018. Analisis Ragam Genetik, Heritabilitas, dan Sidik Lintas Karakter Agronomik Jagung Hibrida Silang Tunggal. *Informatika Pertanian*, 27(1), 1–8. <https://doi.org/10.21082/lp.v27n1.2018.P1-8>

Pudjiwati, E. H., & Jenar, D. K. 2021. Pengaruh Tetua Betina pada Beberapa Karakter Tanaman Jagung (*Zea mays L.*). *J-PEN Borneo: Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.35334/jpen.v4i1.1923>

Sa'adah, F. L., Kusmiyati, F., & Anwar, S. 2022. Karakterisasi Keragaman dan Analisis Kekerbatan Berdasarkan Sifat Agronomi Jagung Berwarna (*Zea mays L.*). *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 19(2), 126–136. <https://doi.org/10.31849/jip.v19i2.9768>

Saleh, Z. 2015. Genetic Variability Agronomic Performance Of Ten Genotypes *ea mays L.*). *J. Agrotan*, 1(2), 81–93.



aksono, D., & Suryotomo, A. P. 2017. Teknik Budidaya dan ung Manis. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Yogyakarta*.

alasari, A. I., Sulistyono, T. D., & Fatimah, S. 2022. Efektivitas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Hibrida di Tanah

- Alfisol. *Agrotechnology Research Journal*, 6(1), 1–7.
<https://doi.org/10.20961/Agrotechresj.V6i1.44992>
- Syofiani, R., Diana Putri, S., & Karjunita, N. 2020. Karakteristik Sifat Tanah Sebagai Faktor Penentu Potensi Pertanian di Nagari Silokek Kawasan Geopark Nasional. *Jurnal Agrium*, 17(1), 1–6.
<https://doi.org/10.29103/Agrium.V17i1.2349>
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Rahmi, Y. 2020. Teknik Pemuliaan Tanaman (Revisi). Penerbit Swadaya.
- Yunandra, Syukur, M., & Maharijaya, D. A. 2017. Seleksi dan Kemajuan Seleksi Karakter Komponen Hasil pada Persilangan Cabai Keriting dan Cabai Besar. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 45(2), 169–174.
<https://doi.org/10.24831/Jai.V45i2.12312>
- Yuyun, I., & Syaban, R. A. 2017. Rasio Tanaman Induk Jantan dan Betina Serta Penambahan Pupuk Boron pada Tanaman Jantan Terhadap Produksi dan Mutu Benih Jagung Manis (*Zea mays* “Saccharata” STURT.). *Agriprima : Journal Of Applied Agricultural Sciences*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.25047/Agriprima.V1i1.17>



LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1.a Rata-rata pengamatan tinggi tanaman (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	222.80	228.60	212.60	664.00	221.33
JJUHS 02	195.40	214.90	211.40	621.70	207.23
JJUHS 03	206.40	227.90	239.70	674.00	224.67
JJUHS 04	169.80	180.80	184.40	535.00	178.33
JJUHS 05	209.30	212.00	207.90	629.20	209.73
JJUHS 06	143.90	164.40	169.40	477.70	159.23
JJUHS 07	169.10	188.40	184.00	541.50	180.50
JJUHS 08	163.40	187.30	176.40	527.10	175.70
JJUHS V1	190.80	186.80	216.40	594.00	198.00
JJUHS V2	165.70	190.90	207.80	564.40	188.13
JJUHS V3	186.40	196.30	216.70	599.40	199.80
JJUHS V4	187.00	211.70	230.30	629.00	209.67
JJUHS V5	159.80	161.70	171.20	492.70	164.23
BISI 18	179.50	191.40	187.90	558.80	186.27
P36	192.10	202.10	210.80	605.00	201.67
Total	2741.4	2945.2	3026.9	8713.5	193.63

Tabel Lampiran 1.b Sidik ragam tinggi tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2882.66	1441.33	18.56**	3.34	5.45
Perlakuan	14	16240.93	1160.07	14.94**	2.06	2.79
Galat	28	2174.52	77.66			
Total	44	21298.10				
KK	4.6%					

Keterangan: ** = berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 2.a Rata-rata pengamatan tinggi letak tongkol (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	102.50	115.20	112.40	330.10	110.03
JJUHS 02	85.90	109.20	101.80	296.90	98.97
JJUHS 03	109.00	113.30	129.60	351.90	117.30
JJUHS 04	83.40	92.70	97.10	273.20	91.07
JJUHS 05	92.60	98.00	106.00	296.60	98.87
JJUHS 06	64.70	80.70	86.80	232.20	77.40
JJUHS 07	81.00	89.30	91.70	262.00	87.33
JJUHS 08	82.30	92.00	86.90	261.20	87.07
JJUHS V1	85.70	85.20	107.50	278.40	92.80
JJUHS V2	69.40	91.40	104.10	264.90	88.30
JJUHS V3	80.10	91.90	114.30	286.30	95.43
JJUHS V4	82.80	101.60	111.00	295.40	98.47
JJUHS V5	63.20	68.30	87.70	219.20	73.07
BISI 18	88.80	107.70	110.40	306.90	102.30
P36	73.60	75.50	84.80	233.90	77.97
Total	1245.00	1412.00	1532.10	4189.10	93.09

Tabel Lampiran 2.b Sidik ragam tinggi letak tongkol

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2771.99	1385.99	37.47**	3.34	5.45
Perlakuan	14	6098.09	435.58	11.77**	2.06	2.79
Galat	28	1035.84	36.99			
Total	44	9905.92				
KK	6.5%					

Keterangan: ** = berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 3.a Rata-rata pengamatan sudut daun (°)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	18.70	17.70	18.40	54.80	18.27
JJUHS 02	20.60	23.30	21.90	65.80	21.93
JJUHS 03	31.00	23.10	19.90	74.00	24.67
JJUHS 04	37.60	41.90	32.70	112.20	37.40
JJUHS 05	31.40	36.70	36.20	104.30	34.77
JJUHS 06	18.20	21.80	19.70	59.70	19.90
JJUHS 07	25.70	28.80	33.10	87.60	29.20
JJUHS 08	12.10	12.90	13.50	38.50	12.83
JJUHS V1	37.40	41.30	29.60	108.30	36.10
JJUHS V2	20.10	18.10	18.40	56.60	18.87
JJUHS V3	20.90	17.60	20.80	59.30	19.77
JJUHS V4	26.20	20.80	23.50	70.50	23.50
JJUHS V5	19.70	22.60	12.20	54.50	18.17
BISI 18	15.70	19.30	17.90	52.90	17.63
P36	23.80	27.00	25.70	76.50	25.50
Total	359.10	372.90	343.50	1075.50	23.90

Tabel Lampiran 3.b Sidik ragam sudut daun

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	28.85	14.42	1.35 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	2307.62	164.83	15.41 ^{**}	2.06	2.79
Galat	28	299.57	10.70			
Total	44	2636.04				
KK	13.7%					

Keterangan: * = berpengaruh nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 4.a Rata-rata diameter batang (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	15.92	17.16	17.09	50.17	16.72
JJUHS 02	16.51	16.03	17.09	49.63	16.54
JJUHS 03	15.08	15.70	16.82	47.60	15.87
JJUHS 04	15.10	16.95	15.37	47.42	15.81
JJUHS 05	17.65	16.26	17.38	51.29	17.10
JJUHS 06	13.24	14.60	14.86	42.70	14.23
JJUHS 07	14.13	17.23	15.96	47.32	15.77
JJUHS 08	14.26	14.99	13.10	42.35	14.12
JJUHS V1	15.97	14.70	18.46	49.13	16.38
JJUHS V2	14.18	14.54	15.92	44.64	14.88
JJUHS V3	14.17	13.69	16.37	44.23	14.74
JJUHS V4	12.85	14.33	16.78	43.96	14.65
JJUHS V5	15.04	16.00	17.06	48.10	16.03
BISI 18	14.69	17.72	16.96	49.37	16.46
P36	13.29	14.04	12.90	40.23	13.41
Total	222.08	233.94	242.12	698.14	15.51

Tabel Lampiran 4.b Sidik ragam diameter batang

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	13.54	6.77	6.43**	3.34	5.45
Perlakuan	14	50.89	3.63	3.45**	2.06	2.79
Galat	28	29.48	1.05			
Total	44	93.90				
KK	6.6%					

Keterangan: ** = berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 5.a. Rata-rata pengamatan panjang daun (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	68.00	65.40	65.90	199.30	66.43
JJUHS 02	65.80	68.40	71.60	205.80	68.60
JJUHS 03	71.60	71.80	72.80	216.20	72.07
JJUHS 04	72.70	72.10	70.80	215.60	71.87
JJUHS 05	83.90	82.90	81.10	247.90	82.63
JJUHS 06	65.50	73.10	76.00	214.60	71.53
JJUHS 07	65.20	69.00	69.60	203.80	67.93
JJUHS 08	71.10	77.00	72.00	220.10	73.37
JJUHS V1	71.90	69.20	74.50	215.60	71.87
JJUHS V2	71.90	71.70	74.70	218.30	72.77
JJUHS V3	70.70	72.90	66.70	210.30	70.10
JJUHS V4	74.90	74.10	74.40	223.40	74.47
JJUHS V5	74.40	75.70	74.90	225.00	75.00
BISI 18 (a)	64.70	75.20	77.50	217.40	72.47
P36 (b)	75.30	82.00	81.90	239.20	79.73
Total	1067.60	1100.50	1104.40	3272.50	72.72

Tabel Lampiran 5.b Sidik ragam panjang daun

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	54.49	27.24	3.37*	3.34	5.45
Perlakuan	14	737.28	52.66	6.51**	2.06	2.79
Galat	28	226.57	8.09			
Total	44	1018.34				
KK	3.9%					

Keterangan: * = berpengaruh nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 6.a Rata-rata pengamatan lebar daun (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	7.26	7.70	7.31	22.27	7.42
JJUHS 02	6.94	8.28	8.27	23.49	7.83
JJUHS 03	7.97	8.01	8.49	24.47	8.16
JJUHS 04	8.32	8.84	7.98	25.14	8.38
JJUHS 05	8.03	7.63	7.44	23.10	7.70
JJUHS 06	6.34	8.20	7.97	22.51	7.50
JJUHS 07	8.01	9.10	8.59	25.70	8.57
JJUHS 08	7.36	8.02	7.67	23.05	7.68
JJUHS V1	7.37	7.17	8.01	22.55	7.52
JJUHS V2	7.24	8.59	8.79	24.62	8.21
JJUHS V3	7.14	7.08	7.74	21.96	7.32
JJUHS V4	7.28	7.75	8.06	23.09	7.70
JJUHS V5	7.84	8.49	8.56	24.89	8.30
BISI 18	5.98	7.30	6.93	20.21	6.74
P36	6.87	7.25	7.05	21.17	7.06
Total	109.95	119.41	118.86	348.22	7.74

Lampiran Tabel 6.b Sidik ragam lebar daun

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	3.76	1.88	10.89**	3.34	5.45
Perlakuan	14	11.00	0.79	4.56**	2.06	2.79
Galat	28	4.83	0.17			
Total	44	19.59				
KK	5.4%					

Keterangan: ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 7.a Rata-rata pengamatan umur berbunga jantan (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	55	55	56	166	55.33
JJUHS 02	56	56	56	168	56.00
JJUHS 03	56	56	55	167	55.67
JJUHS 04	55	56	57	168	56.00
JJUHS 05	56	56	58	170	56.67
JJUHS 06	56	55	55	166	55.33
JJUHS 07	56	55	57	168	56.00
JJUHS 08	55	56	56	167	55.67
JJUHS V1	55	56	56	167	55.67
JJUHS V2	56	55	56	167	55.67
JJUHS V3	55	56	55	166	55.33
JJUHS V4	56	55	56	167	55.67
JJUHS V5	55	56	55	166	55.33
BISI 18	54	55	55	164	54.67
P36	53	54	53	160	53.33
Total	829	832	836	2497	55.49

Lampiran Tabel 7.b Sidik ragam umur berbunga jantan

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.64	0.82	1.86 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	23.24	1.66	3.76 ^{**}	2.06	2.79
Galat	28	12.36	0.44			
Total	44	37.24				
KK	1.2%					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 8.a Rata-rata pengamatan umur berbunga betina (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	57	58	58	173	57.67
JJUHS 02	58	58	57	173	57.67
JJUHS 03	58	58	57	173	57.67
JJUHS 04	57	58	58	173	57.67
JJUHS 05	57	57	58	172	57.33
JJUHS 06	58	57	58	173	57.67
JJUHS 07	58	57	58	173	57.67
JJUHS 08	57	58	58	173	57.67
JJUHS V1	57	58	58	173	57.67
JJUHS V2	58	57	58	173	57.67
JJUHS V3	57	58	57	172	57.33
JJUHS V4	58	57	58	173	57.67
JJUHS V5	58	58	58	174	58.00
BISI 18	57	58	57	172	57.33
P36	54	55	54	163	54.33
Total	859	862	862	2583	57.40

Lampiran Tabel 8.b Sidik ragam umur berbunga betina

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.40	0.20	0.63 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	31.47	2.25	7.04 ^{**}	2.06	2.79
Galat	28	8.93	0.32			
Total	44	40.80				
KK	1.0%					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 9.a Rata-rata pengamatan *Anthesis Silking Interval* (ASI) (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	2	3	2	7	2.33
JJUHS 02	2	2	1	5	1.67
JJUHS 03	2	2	2	6	2.00
JJUHS 04	2	2	1	5	1.67
JJUHS 05	1	2	1	4	1.33
JJUHS 06	2	2	3	7	2.33
JJUHS 07	2	2	1	5	1.67
JJUHS 08	2	2	2	6	2.00
JJUHS V1	2	2	2	6	2.00
JJUHS V2	2	2	2	6	2.00
JJUHS V3	2	2	2	6	2.00
JJUHS V4	2	2	2	6	2.00
JJUHS V5	2	3	2	7	2.33
BISI 18	3	3	2	8	2.67
P36	1	1	1	3	1.00
Total	29	32	26	87	1.93

Lampiran Tabel 9.b Sidik ragam *Anthesis Silking Interval* (ASI)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.20	0.60	4.06*	3.34	5.45
Perlakuan	14	7.47	0.53	3.61**	2.06	2.79
Galat	28	4.13	0.15			
Total	44	12.80				
KK	20%					

Keterangan: * = berpengaruh nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 10.a Rata-rata pengamatan panjang tongkol berbiji (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	15.49	16.51	14.37	46.37	15.46
JJUHS 02	14.43	14.98	15.41	44.82	14.94
JJUHS 03	16.70	16.98	17.51	51.19	17.06
JJUHS 04	13.96	14.38	14.48	42.82	14.27
JJUHS 05	19.42	17.70	18.41	55.53	18.51
JJUHS 06	13.90	13.12	15.01	42.03	14.01
JJUHS 07	14.65	15.44	14.29	44.38	14.79
JJUHS 08	15.49	15.28	14.34	45.11	15.04
JJUHS V1	16.00	13.09	16.14	45.23	15.08
JJUHS V2	12.47	13.37	14.92	40.76	13.59
JJUHS V3	14.91	14.70	15.21	44.82	14.94
JJUHS V4	15.44	14.52	15.15	45.11	15.04
JJUHS V5	14.85	14.15	14.72	43.72	14.57
BISI 18	15.40	14.14	14.97	44.51	14.84
P36	15.93	14.63	17.03	47.59	15.86
Total	229.04	222.99	231.96	683.99	15.20

Lampiran Tabel 10.b Sidik ragam panjang tongkol berbiji (cm)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2.79	1.40	2.08 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	62.12	4.44	6.62 ^{**}	2.06	2.79
Galat	28	18.77	0.67			
Total	44	83.68				
KK	5.4%					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 11.a Rata-rata pengamatan diameter tongkol (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	45.56	48.49	44.70	138.75	46.25
JJUHS 02	44.64	47.97	47.43	140.04	46.68
JJUHS 03	47.43	48.50	48.21	144.14	48.05
JJUHS 04	44.22	44.92	45.55	134.69	44.90
JJUHS 05	49.32	47.45	47.63	144.40	48.13
JJUHS 06	41.23	43.90	44.16	129.29	43.10
JJUHS 07	45.58	46.15	45.83	137.56	45.85
JJUHS 08	45.70	48.66	46.03	140.39	46.80
JJUHS V1	42.05	41.01	43.22	126.28	42.09
JJUHS V2	44.99	45.62	47.40	138.01	46.00
JJUHS V3	40.02	43.01	43.53	126.56	42.19
JJUHS V4	41.82	40.73	44.01	126.56	42.19
JJUHS V5	43.76	43.99	45.89	133.64	44.55
BISI 18	44.24	44.11	44.18	132.53	44.18
P36	43.36	40.04	44.51	127.91	42.64
Total	663.92	674.55	682.28	2020.75	44.91

Lampiran Tabel 11.b Sidik ragam diameter tongkol (cm)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	11.33	5.67	3.23 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	188.06	13.43	7.66 ^{**}	2.06	2.79
Galat	28	49.10	1.75			
Total	44	248.50				
KK	2.9%					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 12.a Rata-rata pengamatan jumlah baris biji pertongkol (baris)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	15.00	16.50	13.60	45.10	15.03
JJUHS 02	14.80	13.80	14.00	42.60	14.20
JJUHS 03	16.20	16.60	17.80	50.60	16.87
JJUHS 04	15.00	14.40	15.20	44.60	14.87
JJUHS 05	14.90	14.20	15.60	44.70	14.90
JJUHS 06	13.90	14.60	14.40	42.90	14.30
JJUHS 07	14.00	14.20	14.40	42.60	14.20
JJUHS 08	16.00	15.90	15.40	47.30	15.77
JJUHS V1	14.20	14.20	14.40	42.80	14.27
JJUHS V2	14.60	14.60	15.60	44.80	14.93
JJUHS V3	13.40	13.20	12.80	39.40	13.13
JJUHS V4	13.20	12.20	13.70	39.10	13.03
JJUHS V5	13.40	14.20	16.00	43.60	14.53
BISI 18	14.80	13.60	15.20	43.60	14.53
P36	15.20	13.00	14.20	42.40	14.13
Total	218.60	215.20	222.30	656.10	14.58

Lampiran Tabel 12.b Sidik ragam jumlah baris biji pertongkol (baris)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.68	0.84	1.49 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	36.92	2.64	4.69 ^{**}	2.06	2.79
Galat	28	15.75	0.56			
Total	44	54.35				
KK	5.1%					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 13.a Rata-rata pengamatan jumlah biji perbaris (biji)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	37.40	36.50	33.90	107.80	35.93
JJUHS 02	30.70	32.30	34.30	97.30	32.43
JJUHS 03	36.20	36.30	38.50	111.00	37.00
JJUHS 04	33.10	33.20	35.20	101.50	33.83
JJUHS 05	36.40	32.40	36.10	104.90	34.97
JJUHS 06	33.90	33.30	36.30	103.50	34.50
JJUHS 07	30.80	31.70	32.00	94.50	31.50
JJUHS 08	33.80	33.30	31.60	98.70	32.90
JJUHS V1	31.70	27.10	33.80	92.60	30.87
JJUHS V2	30.70	32.10	36.00	98.80	32.93
JJUHS V3	31.00	32.30	31.90	95.20	31.73
JJUHS V4	33.80	35.10	34.80	103.70	34.57
JJUHS V5	31.70	28.50	34.40	94.60	31.53
BISI 18	35.90	34.10	36.20	106.20	35.40
P36	34.50	34.10	37.60	106.20	35.40
Total	501.60	492.30	522.60	1516.50	33.70

Lampiran Tabel 13.b Sidik ragam jumlah biji perbaris (biji)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	32.12	16.06	6.13**	3.34	5.45
Perlakuan	14	146.80	10.49	4.00**	2.06	2.79
Galat	28	73.34	2.62			
Total	44	252.26				
KK	4.8%					

Keterangan: ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 14.a Rata-rata bobot 1000 biji (g) pada kadar air 15% (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	242.14	284.48	301.09	827.70	275.90
JJUHS 02	323.52	337.39	303.67	964.59	321.53
JJUHS 03	315.99	280.86	274.86	871.72	290.57
JJUHS 04	285.39	277.23	267.22	829.84	276.61
JJUHS 05	396.47	358.20	326.56	1081.23	360.41
JJUHS 06	267.54	271.40	309.08	848.03	282.68
JJUHS 07	276.61	357.10	322.80	956.51	318.84
JJUHS 08	310.39	333.27	227.82	871.49	290.50
JJUHS V1	279.08	263.19	274.05	816.33	272.11
JJUHS V2	257.52	231.35	290.29	779.16	259.72
JJUHS V3	290.15	284.59	298.57	873.30	291.10
JJUHS V4	204.55	283.74	271.90	760.19	253.40
JJUHS V5	278.59	297.20	276.97	852.76	284.25
BISI 18	298.87	327.10	301.63	927.61	309.20
P36	303.06	267.90	331.01	901.98	300.66
Total	4329.89	4455.02	4377.53	13162.43	292.50

Lampiran Tabel 14.b Sidik ragam bobot 1000 biji (g) pada kadar air 15%

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	531.77	265.89	0.31 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	30645.48	2188.96	2.52 ^{**}	2.06	2.79
Galat	28	24325.52	868.77			
Total	44	55502.77				
KK	10.1%					

Keterangan: tn = berpeengaruh tidak nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 15.a Rata-rata pengamatan rendemen

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	0.75	0.76	0.78	2.29	0.76
JJUHS 02	0.78	0.82	0.77	2.37	0.79
JJUHS 03	0.76	0.77	0.81	2.34	0.78
JJUHS 04	0.85	0.78	0.83	2.46	0.82
JJUHS 05	0.86	0.82	0.76	2.44	0.81
JJUHS 06	0.84	0.86	0.85	2.55	0.85
JJUHS 07	0.75	0.77	0.79	2.31	0.77
JJUHS 08	0.78	0.75	0.82	2.35	0.78
JJUHS V1	0.80	0.86	0.83	2.49	0.83
JJUHS V2	0.76	0.75	0.74	2.25	0.75
JJUHS V3	0.80	0.76	0.79	2.35	0.78
JJUHS V4	0.76	0.78	0.77	2.31	0.77
JJUHS V5	0.73	0.74	0.76	2.23	0.74
BISI 18	0.83	0.85	0.81	2.49	0.83
P36	0.81	0.81	0.76	2.38	0.79
Total	11.86	11.88	11.87	35.61	0.79

Lampiran Tabel 15.b Sidik ragam rendemen

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.000013	0.000007	0.01 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	0.0411	0.0029	4.03 ^{**}	2.06	2.79
Galat	28	0.0204	0.0007			
Total	44	0.06				
KK	3.4%					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 16.a Rata-rata produktivitas (ton/ha)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JJUHS 01	5.15	7.72	7.51	20.38	6.79
JJUHS 02	5.57	6.63	7.90	20.10	6.70
JJUHS 03	5.79	5.59	5.74	17.12	5.71
JJUHS 04	8.71	7.64	8.04	24.39	8.13
JJUHS 05	8.77	8.11	8.69	25.57	8.52
JJUHS 06	5.71	7.49	8.74	21.95	7.32
JJUHS 07	7.07	5.27	7.77	20.11	6.70
JJUHS 08	5.71	6.39	6.43	18.53	6.18
JJUHS V1	5.84	5.06	7.15	18.06	6.02
JJUHS V2	7.17	5.63	7.02	19.81	6.60
JJUHS V3	5.51	5.76	5.36	16.63	5.54
JJUHS V4	5.67	4.15	6.23	16.05	5.35
JJUHS V5	4.97	6.33	6.49	17.79	5.93
BISI 18	6.44	8.88	6.92	22.24	7.41
P36	6.22	7.32	7.52	21.06	7.02
Total	94.31	97.98	107.50	299.79	6.66

Lampiran Tabel 16.b Sidik ragam produktivitas (ton/ha)

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	6.18	3.09	4.02 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	35.51	2.54	3.30 ^{**}	2.06	2.79
Galat	28	21.51	0.77			
Total	44	63.20				
KK	13.2%					

Keterangan: tn = berpengaruh tidak nyata, ** = berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 17. Deskripsi jagung varietas BISI 18

Nomor	: 571/Ktsp/SR.120/10/2004
Asal	: Persilangan F1 silang tunggal antara galur murni FS46 sebagai induk betina dan galur murni FS17 sebagai induk jantan
Golongan	: Hibrida silang tunggal
Umur Tanaman 50% keluar rambut	: - Dataran rendah: 57 Hari - Dataran tinggi: 70 hari
Umur Masak Fisiologis	: - Dataran rendah: 100 Hari - Dataran tinggi: 125 hari
Batang	: Besar, kokoh, dan tegak
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 230 cm
Tinggi tongkol	: 115 cm
Daun	: Medium dan tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Kompak dan agak tegap
Warna sekam	: Ungu kehijauan
Warna anthera	: Ungu kemerahan
Warna rambut	: Ungu kemerahan
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna Biji	: Orange kekuningan
Jumlah baris biji	: 14-16
Penutupan tongkol	: Baik
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil	: 12 ton/ha pipilan kering
Rata-rata hasil	: 9,1 ton/ha pipilan kering
Bobot 1000 biji	: 303 gram
Ketahanan penyakit	: Tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>) dan hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>)
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m dari permukaan laut
Daerah pengembangan	: Daerah yang sudah biasa menanam jagung hibrida pada musim kemarau dan hujan, terutama yang menghendaki varietas genjah – sedang : Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyudi dan Purwoko.



Lampiran Tabel 18. Deskripsi jagung varietas P 36

Nomor	: 334/Ktsp/TP.010/05/2018
Asal	: Persilangan antara galur murni YEP sebagai tetua betina dengan galur murni 1T4J sebagai tetua jantan (YEP x 1T4J) introduksi dari Pioneer Hi-Bred, Philippines, Inc
Golongan	: Hibrida silang tunggal (<i>Single cross</i>)
Umur	: Berumur genjah - 50% keluar polen \pm 53 hst - 50% keluar rambut \pm 55 hst - Masak fisiologis \pm 99 hst
Batang	: Kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: \pm 266 cm
Tinggi tongkol	: \pm 110 cm
Daun	: Tegak
Warna daun	: Hijau tua
Keseragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai (<i>anther</i>)	: Tegak
Warna sekam (<i>glume</i>)	: Hijau
Warna malai (<i>anther</i>)	: Ungu
Warna rambut (<i>silk</i>)	: Ungu
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Orange tua
Jumlah baris biji per tongkol	: \pm 15 baris
Baris biji	: Rapat
Bentuk tongkol	: Silindris mengerucut
Penutupan tongkol	: Kelobot menutup rapat dengan baik
Ukuran tongkol	: Panjang \pm 19,6 cm, diameter \pm 4,3 cm
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Sangat baik
Potensi hasil	: \pm 13,0 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Rata-rata hasil	: \pm 9,41 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Bobot 1000 butir	: \pm 376 gram
Kandungan karbohidrat	: \pm 71,58%
Kandungan protein	: \pm 9,51%
Kandungan lemak	: \pm 3,17%
	hama : Tahan terhadap penyakit bulai (<i>P. philipponensis</i>), sangat tahan terhadap penyakit bulai (<i>P. maydis</i>), agak tahan terhadap penyakit karat daun (<i>P. polysora</i>), dan agak tahan terhadap penyakit hawar daun (<i>E. turcicum</i>). : Beradaptasi baik di daerah dengan kesuburan tinggi

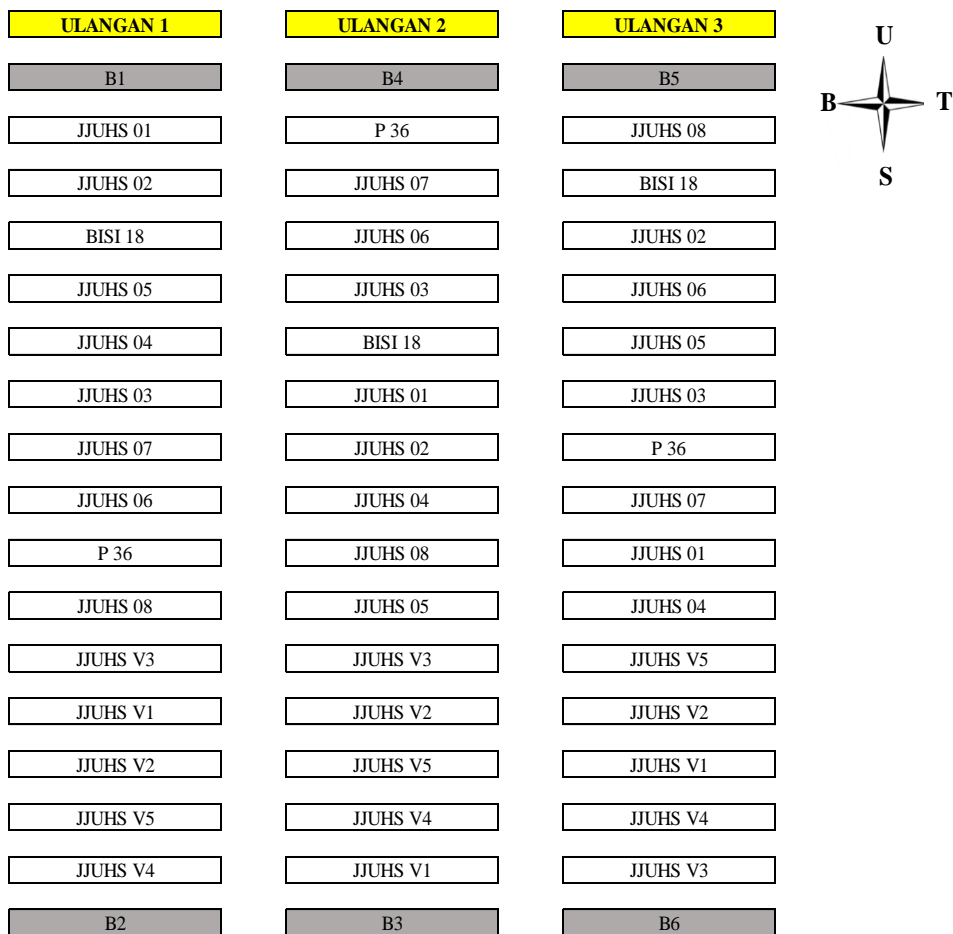


cocok ditanam di ketinggian di bawah 300 mdpl.

Pemulia : Silvino Nong Calvero dan Syarifin Firdaus
Peneliti : Aminuddin R. Kurniawan, Budi H. Purba, Rulik S. Ahmadi, Didik Permadi, Denny Achmad A. R., Ali Mujtahidin, Candra Romadoni
Pengusul : PT. DuPont Indonesia

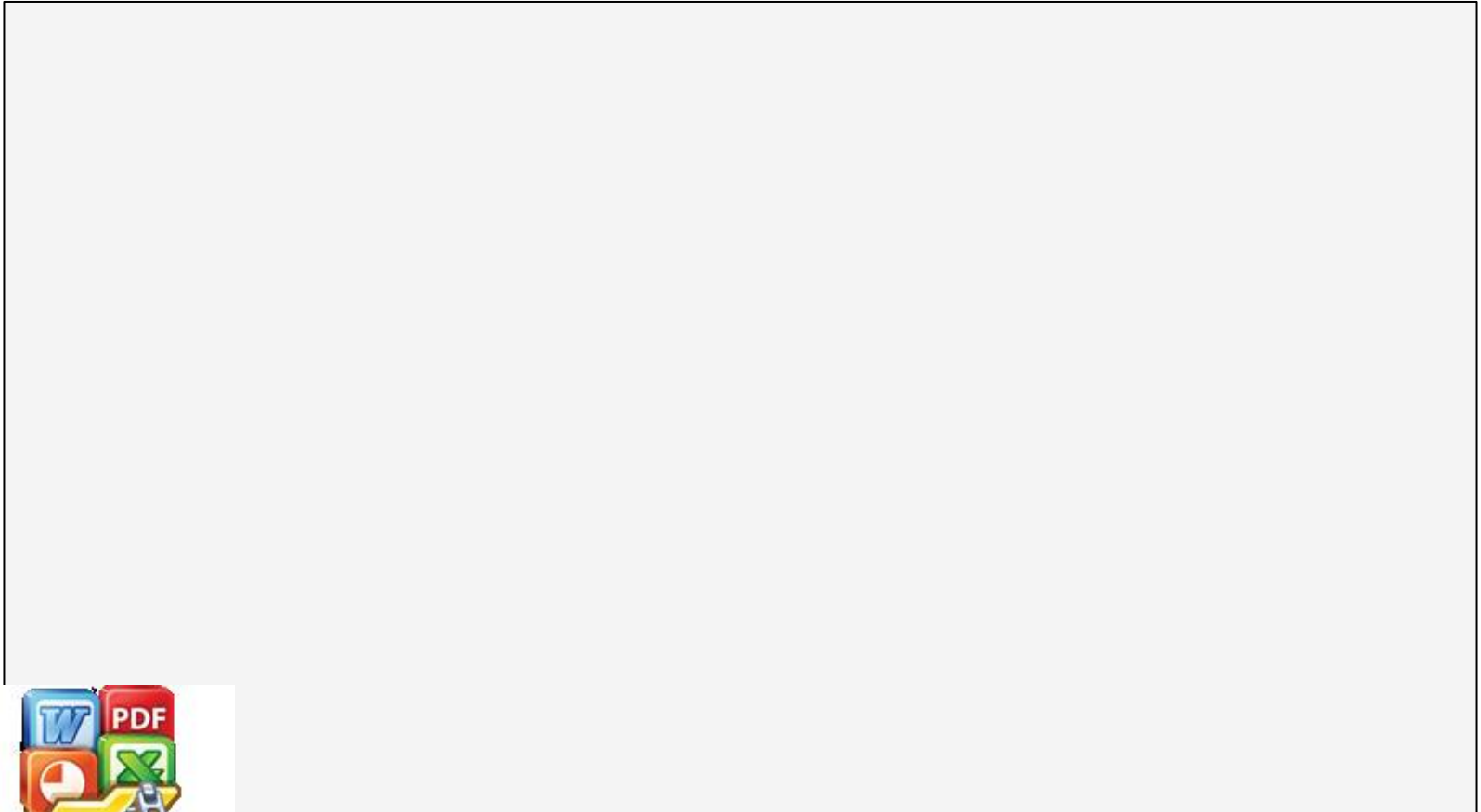
Sumber: Surat Keputusan Menteri Pertanian, 2014.





Lampiran Gambar 1. Denah percobaan pada lahan penelitian





n Kimia dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
Hasil analisis sampel tanah



JJUHS 01



JJUHS 02



JJUHS 03



JJUHS 04



JJUHS 05



JJUHS 06



JJUHS 07



JJUHS 08



JJUHS V1



JJUHS V2



JJUHS V3



JJUHS V4



BISI 18



P 36

Penampilan tongkol pada galur jagung hibrida



JJUHS 01



JJUHS 02



JJUHS 03



JJUHS 04



JJUHS 05



JJUHS 06



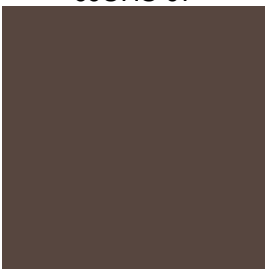
JJUHS 07



JJUHS 08



JJUHS V1



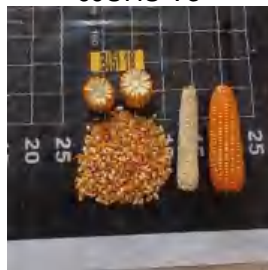
JJUHS V2



JJUHS V3



JJUHS V4



BISI 18



P 36

Penampilan janggal, diameter tongkol, dan biji pada galur

RIWAYAT HIDUP



Dedi adalah nama penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak dari pasangan Alm. Nanring dan Hasnah yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Takalar pada 16 Desember 2002. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2008 di SDN 105 Inpres Pa'bundukang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Takalar pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Takalar pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin melalui jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). Penulis aktif dalam kegiatan pengembangan kapasitas diri seperti kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), dan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa). Selain itu, penulis juga aktif pada beberapa organisasi mahasiswa seperti Himpunan Pelajar Mahasiswa Takalar (HIPERMATA) dan Kelompok Mahasiswa Penalaran Ilmiah Pertanian (KM Pilar). Penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan kepanitiaan seperti Seminar Nasional yang diadakan oleh Lembaga Transparansi Internasional (TII).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "**Analisis Keragaman Genetik Jagung Hibrida Berdasarkan Karakter Agronomi dan Produksi**".

